

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,52% ke level 7.015,690 pada perdagangan Rabu (2/11). Bersamaan, investor asing mencetak penjualan bersih (net sell) senilai Rp 48,91 miliar di pasar reguler. Analisis menilai, IHSG mengalami pelemahan dua hari berturut-turut disebabkan sentimen eksternal. Menjelang Federal Open Market Committee (FOMC), bank sentral AS berpotensi kembali menaikkan suku bunga. Hal ini berkaca pada konsensus yang didukung oleh penguatan nilai dolar AS dengan kekhawatiran adanya outflow dari investor asing. Terlebih jika melihat statistik, IHSG pada bulan November biasanya mengalami pelemahan. Para investor akan merespon keputusan The Fed dan Bank of England (BoE) terkait keputusan suku bunga, sehingga pasar masih akan volatile dan cenderung terjadi aksi taking profit.

Bursa saham Asia-Pasifik dibuka turun pada hari Kamis (3/11) pagi ini. Setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengisyaratkan kenaikan lebih lanjut ke depan setelah menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin seperti yang diharapkan. Powell mengatakan bahwa "Kami masih memiliki beberapa langkah lagi dalam hal pengetatan dan data yang masuk sejak pertemuan terakhir kami menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tertinggi akan lebih tinggi dari yang diperkirakan sebelumnya.". Bursa Australia dan Korea dibuka turun pagi ini. Sementara pasar Jepang ditutup untuk liburan. Indeks MSCI Asia Pasifik di luar Jepang tergelincir sekitar 1%. Pada dini hari tadi di Wall Street, Dow Jones Industrial Average turun 505,44 poin atau 1,55% menjadi 32.147,76, dan S&P 500 turun 2,5% menjadi 3.759,69. Nasdaq Composite jatuh 3,36% menjadi 10.524,80. (Kontan)

News Highlight

- Menteri Investasi, Bahlil Lahadalia, mengatakan kepada Financial Times bahwa Indonesia sedang mempelajari kemungkinan membentuk organisasi antar-pemerintah untuk komoditas nikel, kobalt, dan mangan. Bahlil merujuk OPEC sebagai acuan rencana organisasi ini. Indonesia merupakan produsen nikel terbesar di dunia, yang merupakan bahan baku pembuatan baterai elektrik untuk mobil listrik.
- Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia berada di level 51,8 pada Oktober 2022, turun dari 53,7 pada September 2022. Meskipun begitu, angka ini masih berada pada level ekspansif (lebih besar dari 50). PMI Indonesia sendiri telah konsisten berada di atas level 50 selama 14 bulan berturut-turut.
- Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan, kapasitas produksi pabrik kendaraan roda dua listrik saat ini sudah mencapai 1,1 juta unit per tahun. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari 35 fasilitas pabrik di Indonesia. Sayangnya, pemanfaatan atau utilitasnya masih jauh dari kapasitas produksi. "Utilitasnya masih belum setinggi itu, karena demand. Maka demand ini yang kita harus create melalui dorongan dari pemerintah melalui Inpres nomor 7," ujarnya kepada wartawan saat ditemui di Jakarta Convention Centre (JCC), Rabu (2/11/2022).
- Bank Sentral Australia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 2,85% pada Selasa (1/11). Ini merupakan kenaikan suku bunga acuan yang ke ketujuh kali pada tahun ini.

Corporate Update

- MAPA**, MAP Aktif Adiperkasa mencatatkan peningkatan laba bersih menjadi 332 miliar rupiah pada 3Q22, berbalik dari rugi sebesar 103 miliar pada 3Q21. Hasil ini ditopang oleh peningkatan pada penjualan sebesar +172% YoY, sementara peningkatan pada beban pokok penjualan (+127,5% YoY) dan beban usaha (+66,5% YoY) meningkat lebih konservatif. Ini merupakan rekor penjualan dan laba bersih MAPA, didukung oleh antusiasme periode back to school pada Juli 2022 dan permintaan konsumen yang terus meningkat. Selama 9M22, MAPA membukukan peningkatan laba bersih hingga 577x menjadi 805 miliar rupiah dari 1,4 miliar pada 9M21.
- LEAD**, Logindo Samudramakmur, emiten yang bergerak di bidang pelayaran, mencatatkan kontrak baru senilai 25 juta dolar AS (~391,4 miliar rupiah) selama 9M22. Chief Financial Officer & Secretary LEAD, Adrianus Iskandar, mengatakan bahwa kontrak tersebut diperoleh dari perusahaan migas Indonesia. Saat ini, LEAD juga tengah mengikuti tender senilai 5 juta dolar AS (~78,28 miliar rupiah) yang berasal dari PT Pertamina Hulu Mahakam dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra.
- BELI**, Global Digital Niaga, pengelola Blibli sekaligus induk usaha Tiket.com dan Ranch Market, mengumumkan bahwa harga IPO-nya senilai 450 rupiah per lembar saham. Angka tersebut berada di rentang atas harga 410-460 rupiah per lembar saat bookbuilding. Penawaran umum berlangsung pada 2-4 November 2022, dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2022.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53.7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3.21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,015.69	-0.52%	6.60%
LQ45	999.10	-0.82%	7.27%
JII	609.52	-0.61%	8.45%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,013.19	0.25%	76.67%
Industrial	1,241.37	-1.39%	19.74%
Transportation & Logistic	1,815.90	-0.44%	13.54%
Consumer Non Cyclical	729.37	-0.38%	9.82%
Healthcare	1,492.59	-0.30%	5.11%
Basic Industry	1,282.84	0.86%	3.93%
Consumer Cyclical	884.64	0.96%	-1.75%
Infrastructure	931.74	-0.42%	-2.87%
Finance	1,475.89	-0.56%	-3.34%
Property & Real Estate	692.57	-0.12%	-10.41%
Technology	6,602.79	1.85%	-26.59%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,147.76	-1.55%	-11.53%
Nasdaq	10,524.80	-3.36%	-32.73%
S&P	3,759.69	-2.50%	-21.12%
Nikkei	27,663.39	-0.06%	-4.30%
Hang Seng	15,827.17	2.41%	-32.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,647	19.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.41	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.